

ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA PAPUA DI SURABAYA

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Ignatius Silvester Djawa Djong

NRP : 1423018182

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021**

ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA PAPUA DI SURABAYA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Ignatius Silvester Djawa Djong

NRP : 1423018182

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2021**

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya:

Nama : Ignatius Silvester Djawa Djong

NRP : 1423018182

Jurusan: Ilmu Komunikasi

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Fakultas: Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam Skripsi berjudul:

ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA PAPUA DI SURABAYA

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 14 Desember 2021

Penulis,



Ignatius Silvester Djawa Djong

NRP. 1423017130

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Adaptasi Budaya Mahasiswa Papua di Surabaya

Oleh:

Ignatius Silvester Djawa Djong

NRP : 1423018182

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan Skripsi untuk diajukan ke tim penguji Seminar Skripsi.

Pembimbing I : Yuli Nugraheni S.Sos, M.Si

()

NIDN. 0630077303

Pembimbing II : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si.

()

NIDN. 0726126602

Surabaya, 29 November 2021

Ignatius Silvester Djawa Djong

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi Pada: 10 Desember 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,

Dekan,



Dewan Penguji:

1. Ketua : Theresia Intan Putri Hartiana ()
NIDN. 0725058704
2. Sekretaris : Yuli Nugraheni S.Sos, M.Si ()
NIDN. 0630077303
3. Anggota : Brigitta Revia S. Fista, S.I. Kom., M.Med. Kom ()
NIDN. 0715108903
4. Anggota : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. ()
NIDN. 0726126602

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama: Ignatius Silvester Djawa Djong

NRP : 1423018182

Jurusan: Ilmu Komunikasi

Program Studi: Ilmu Komunikasi

Fakultas: Ilmu Komunikasi

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya

Judul: **ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA PAPUA DI SURABAYA**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Desember 2021



Ignatius Silvester Djawa Djong

NRP : 1423018182

HALAMAN PERSEMBAHAN

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan (Matius 7:7-8). Segala usaha, niat dan kerja keras, seberat apapun tantangannya, selama kita mau mencoba dan berjuang, tentu akan membawa hasil yang diinginkan. Hatake Kakashi pernah berkata “Kalau kamu mempercayai teman-teman yang ada sisimu, tarapanmu akan berbentuk dan mungkin kamu akan bisa melatih itu. Semuanya, Bapa, Mama, Kakak, Adik basodara semua, skripsi ini adalah perjuangan kecil untuk kalian.

Surabaya, 27 November 2021

Ignatius Silvester Djawa Djong

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Bunda Maria atas segala berkat, kasih dan penyertaan, sehingga penulis dapat menyusun Proposal yang berjudul **“Adaptasi Budaya Mahasiswa Papua di Surabaya”** sesuai dengan waktu yang ditentukan. Proposal ini dibuat dan ditulis sedemikian rupa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Secara keseluruhan proposal ini berisikan penelitian tentang adaptasi budaya mahasiswa Papua di Surabaya. Dalam menyusun proposal ini, tentu tidak lepas dari adanya dorongan dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga, yakni Bapak Kristoforus Djawa Djong, Mama Margareta Gena, Kakak Maria Djawa Djong, Adik Carla Djawa Djong, Saudara Riki, Ali, Mario, Engky, Qinan dan Young yang telah memberikan dukungan dan *support* kepada saya sehingga saya dapat menyusun proposal dan berkuliah di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Dosen pembimbing yakni Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si. dan Yuli Nugraheni, S.Sos., M.Si. yang telah sepenuh hati membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun Proposal ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Kekasih Viona Temaluru yang sudah memberi semangat dan dukungan serta senantiasa menemani dan mengarahkan saya dalam mengerjakan proposal ini di sela-sela kesibukannya hingga larut malam.
4. Teman-teman seperjuangan kuliah Melky, Yelmi, Neo, Alfin, Boteng dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam mengerjakan dan menyusun proposal ini.
5. Narasumber penelitian yakni Pinus Omabak, Jovan Yordan, Victor Marcelino Mameyau, Bernadetha Natalia Saklil dan Mina Merry Wanimbo yang sudah menyisihkan waktunya untuk membantu saya memberikan keterangan sesuai dengan penelitian.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam proses penyusunan proposal ini hingga selesai.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala budi baik, memberikan berkat dan rejeki berlimpah kepada kalian semua. Penulis juga menyadari dalam penyusunan proposal masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis memberikan ruang sebesar-besarnya untuk memberikan masukkan, kritik dan saran.

Surabaya, 14 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	12
I.3.Tujuan Penelitian.....	12
I.4 Batasan Masalah.....	13
I.5 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
II.1 Penelitian Terdahulu	14
II.2 Kerangka Teori.....	23
II.2.1 Adaptasi Budaya.....	23
II.2.2 Komunikasi Antarbudaya.....	27
II.2.3 Hambatan Komunikasi Antarbudaya	28
II.2.4 Fenomenologi	31
II.3 Nisbah Antar Konsep	33
II.4 Bagan Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37

III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
III.2 Metode Penelitian	38
III.3 Subjek Penelitian	39
III.4 Unit Analisis Data.....	41
III.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
III.6 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
IV.1 Gambaran Subyek Penelitian.....	48
IV.2 Setting Penelitian.....	54
IV.3 Temuan dan Pembahasan	59
IV.3.1 Hitam Kulit, Aku Papua	61
IV.3.2 Membuka dan Menutup Diri, Adaptasi di Kota Pahlawan.....	66
IV.3.2.1 Suara Lantang dan Cepat Kerap Kali Ditafsirkan Berbeda	71
IV.3.2.2 Menemui Perbedaan Yang Belum Pernah Ditemui.....	76
IV.3.3 Rasisme dan Isu Papua Merdeka Mempersulit Adaptasi	81
IV.3.3.1 Adaptasi : Pembelajaran, Membangun Relasi dan Pendewasaan...	87
BAB V PENUTUP.....	92
V.1 Kesimpulan	92
V.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel III.3 Narasumber.....	40
Tabel III.7 Guideline Wawancara.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto setelah wawancara dengan informan.....	49
Gambar 2 Foto setelah wawancara dengan informan.....	50
Gambar 3 Foto setelah wawancara dengan informan.....	52
Gambar 4 Foto setelah wawancara dengan informan.....	53

ABSTRAK

Ignatius Sylvester Djawa Djong NRP.1423018182. ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA PAPUA DI SURABAYA

Penelitian ini akan membahas mengenai adaptasi budaya mahasiswa Papua di Surabaya. Melalui pembahasan dapat dijelaskan proses adaptasi budaya mahasiswa Papua menemui berbagai tantangan karena perbedaan budaya, bahasa, dan kebiasaan. Adanya hambatan turut mempengaruhi jalannya proses adaptasi. Adapun pemaknaan yang bagi masing-masing mahasiswa dari proses adaptasi yang dilalui. Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif untuk membantu peneliti menganalisis fenomena yang sedang terjadi. Analisis dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 subbab antara lain: Hitam Kulit, Aku Papua yang membahas karakteristik mahasiswa Papua di dalam adaptasi. Membuka dan Menutup Diri membahas pengalaman adaptasi termasuk tantangan, proses komunikasi, dan hal baru yang ditemui. Rasisme dan Isu Papua Merdeka Mempersulit Adaptasi membahas hambatan dan pemaknaan terkait adaptasi. Hasilnya adalah mahasiswa Papua wajah yang sangar dan garang diartikan memiliki keberanian yang tinggi. Sikap menutup diri dalam proses adaptasi disebabkan adanya pandangan negatif. Suara yang lantang dan cepat kerap kali ditafsirkan secara berbeda dari orang-orang disekitar. Datang dengan kebiasaan dan budaya yang berbeda membawa mahasiswa Papua menemui berbagai perbedaan. Hambatan menyebabkan proses komunikasi antarbudaya di dalam adaptasi tidak dapat berjalan dengan baik. Dari proses adaptasi budaya ini, mahasiswa Papua memaknai pengalaman sebagai proses pembelajaran, membangun relasi, dan pendewasaan.

Kata Kunci: Adaptasi, Komunikasi Antarbudaya, Hambatan, Mahasiswa Papua

ABSTRACT

Ignatius Sylvester Djawa Djong NRP.1423018182. *Papua Student Cultural Adaptation In Surabaya*

This study will discuss the cultural adaptation of Papuan students in Surabaya. Through the discussion, it can be explained that the process of cultural adaptation of Papuan students encounters various challenges due to differences in culture, language, and habits. The existence of obstacles also affects the course of the adaptation process. The meaning for each student is from the adaptation process they go through. The method used in this research is a phenomenological method with a qualitative research type to help researchers analyze the phenomena that are currently happening. The analysis in this study is divided into 3 sub-chapters, namely: Black Skin, Aku Papua which discusses the characteristics of Papuan students in adaptation. Opening and Closing discuss adaptation experiences including challenges, communication processes, and new things encountered. Racism and the Issue of an Independent Papua Complicates Adaptation discusses the barriers and meanings related to adaptation. The result is that Papuan students have a fierce and fierce face which means they have high courage. The attitude of closing oneself in the adaptation process is caused by a negative view. Loud and fast voices are often interpreted differently from those around them. Coming with different customs and cultures brings Papuan students to various differences. Barriers cause the process of intercultural communication in adaptation can not run well. From this cultural adaptation process, Papuan students interpret experience as a process of learning, building relationships, and growing up.

Kata Kunci: Adaptation, Intercultural communication, Resistance, Papuan students